

PENGARUH AKSESIBILITAS DAN *WORD OF MOUTH* TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI WISATA KAMPUNG DURIAN BENGKULU TENGAH



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

WIDIA LISKIANA PUTRI
NPM : 2161201086

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PENGARUH AKSESIBILITAS DAN *WORD OF MOUTH* TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI WISATA KAMPUNG DURIAN BENGKULU TENGAH



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh :

**WIDIA LISKIANA PUTRI
NPM : 2161201086**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH AKSESIBILITAS, DAN *WORD OF MOUTH* TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI WISATA KAMPUNG DURIAN BENGKULU TENGAH



SKRIPSI

Oleh :

WIDIA LISKIANA PUTRI
NPM : 2161201086

Disetujui Oleh:
Pembimbing

Mardhiyah Dwi Ilhami, S.E., M.M
NIDN: 0204039203

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN. 0208047391

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

**PENGARUH AKSESIBILITAS DAN *WORD OF MOUTH*
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI WISATA
KAMPUNG DURIAN BENGKULU TENGAH**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Guna Memperoleh gelar Sarjana Manajemen

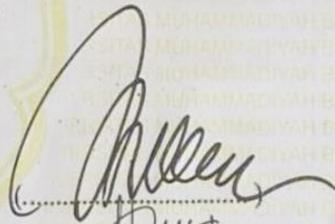
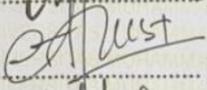
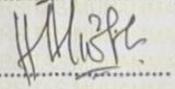
Hari : Kamis
Tanggal : 13 Maret 2025

SKRIPSI

Oleh:

WIDIA LISKIANA PUTRI
NPM: 2161201086

Dewan Penguji:

- | | | |
|-----------------------------------|---------|--|
| 1. Dr. Adi Sismanto, S.E.,M.M | Ketua | (..... ) |
| 2. Ade Tiara Yulinda, S.E.,M.M | Anggota | (..... ) |
| 3. Mardhiyah Dwi Ilhami, S.E.,M.M | Anggota | (..... ) |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Furgonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN: 0208047301




SERTIFIKASI

Saya Widia Liskiana Putri, menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah karya saya sendiri dan atas bimbingan dosen pembimbing. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis atau Program Studi lainnya. Karna karya ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini adalah tanggung jawab saya.

Bengkulu, 13 Februari 2025



WIDIA LISKIANA PUTRI
NPM: 2161201086

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari satu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah: 6-8)

Dengan penuh rasa syukur serta terima kasih yang mendalam penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

- Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya kepada penulis dan memberi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini sehingga tanpa izin dari-Nya tidaklah mungkin skripsi ini bisa penulis tuntas.
- Terutama kepada kedua malaikat tanpa sayap yang telah tuhan kirim di dalam hidup penulis, kedua orangtua tercinta untuk Abahku (Dedi) dan Mamaku (Renti) yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan semangat, motivasi dan selalu mengusahaakan yang terbaik untuk penulis sampai saat ini. Sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik.
- Untuk saudaraku ter syg yuk cik, bang joki, dek peng, adek radit serta dua kesayangan bunda farin dan ralin yang selalu mendoakan dan memberi dukungan serta menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini sehingga bisa diselesaikan dengan baik.
- Ketiga untuk keluarga besar yang telah mendoakan dan memberi dukungan untuk penulis dalam melaksanakan pendidikan sehingga bisa sampai ke tahap ini.
- Untuk teman dekat penulis (Beban ayang grup, Ceriwis, Cekarmen, Para besti) terimakasih telah menjadi patner terhebat selama perkuliahan, terimakasih atas kata gas di setiap wacana, terimakasih sudah sering main-main ke kosan, terimakasih keluh kesahnya.
- Untuk Dua cegil aku Yetong dan Haya terimakasih atas dar der dor nya kehidupan ini, perjalanan panjang dan penuh cerita yang beda dari lainnya.
- Kepada dosen pembimbing ibu Mardhiyah Dwi Ilhami, S.E., M.M yang telah banyak membantu dan membimbing serta memberi kelancaran bagi penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga bisa selesai dengan tepat waktu.
- Almamater Universitas Muhammadiyah Bengkulu tercinta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas anugerah-Nya yang memungkinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan peran serta banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Susiyanto, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Ibu Ade Tiara Yulinda, S.E.,M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Ibu Mardhiyah Dwi Ilhami, S.E.,M.M selaku pembimbing yang telah membantu dan memberikan saran kepada penulis.
5. Seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu
6. Rekan-rekan mahasiswa/i Program Studi Manajemen yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas motivasinya.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu berupa moral maupun material dalam pennisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan permohonan maaf apabila di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, 13 Februari 2025

Widia Liskiana Putri

ABSTRAK

Widia Liskiana Putri, 2025. “Pengaruh Aksesibilitas Dan *Word Of Mouth* Terhadap Keputusan Berkunjung Di Wisata Kampung Durian Bengkulu Tengah’

Pembimbing : **Mardhiyah Dwi Ilhami, S.E., M.M**

Keputusan untuk mengunjungi suatu tempat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah aksesibilitas dan rekomendasi dari mulut ke mulut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aksesibilitas dan word of mouth terhadap keputusan berkunjung di Wisata Kampung Durian Bengkulu Tengah, baik secara terpisah maupun bersamaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi yang diteliti adalah wisatawan yang pernah mengunjungi Kampung Durian Bengkulu Tengah, yang diambil melalui teknik probability sampling dengan metode simple random sampling. Kriteria pemilihan sampel mencakup pengunjung yang sudah pernah berkunjung ke Wisata Kampung Durian Bengkulu Tengah minimal satu kali. Dalam penelitian ini, jumlah responden yang dilibatkan sebanyak 110 orang, dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik analisis linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas dan word of mouth memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung, baik secara parsial maupun simultan. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 54,3%, pengaruhnya cukup kuat.

Kata Kunci: Aksesibilitas, Word of Mouth, Keputusan Berkunjung

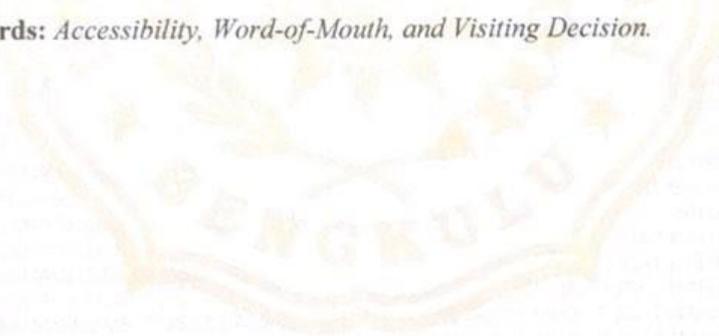
ABSTRACT

Widia Liskiana Putri, 2025. The Influence of Accessibility and Word of Mouth on Visiting Decisions at Kampung Durian Tourism, Central Bengkulu.

Supervisor: Mardhiyah Dwi Ilhami, S.E., M.M.

The decision to visit a tourist destination is influenced by several factors, including accessibility and word-of-mouth recommendations. This study examines the impact of accessibility and word-of-mouth on visiting decisions at Kampung Durian Tourism, Central Bengkulu, both individually and collectively. A quantitative research approach was employed, with a population consisting of tourists who have visited Kampung Durian. The sample was selected using a probability sampling technique with a simple random sampling method, targeting visitors who had been to the destination at least once. A total of 110 respondents participated in the study, with data collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The findings indicate that both accessibility and word-of-mouth significantly and positively influence visiting decisions, whether examined separately or simultaneously. The coefficient of determination (R^2) of 54.3% suggests a strong relationship between these factors and visiting decisions.

Keywords: *Accessibility, Word-of-Mouth, and Visiting Decision.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SERTIFIKASI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Penelitian.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II STUDI PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Konseptual	11
2.1.1 Keputusan Berkunjung.....	11
2.1.2 Indikator Keputusan Berkunjung	16
2.1.3 Aksesibilitas	20
2.1.4 Indikator Aksesibilitas.....	21
2.1.5 <i>Word Of Mouth</i>	24
2.1.6 Indikator <i>Word Of Mouth</i>	27
2.2 Pengaruh Antar Variabel	29

2.2.1 Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung.....	29
2.2.2 Pengaruh <i>Word Of Mouth</i> Terhadap Keputusan Berkunjung.....	31
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan	34
2.4 Kerangka Teoritik	37
2.5 Definisi Operasional	38
2.6 Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	42
3.2 Jenis Penelitian	42
3.3 Populasi dan Sampel	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	43
3.5 Uji Instrumen Penelitian.....	45
3.5.1 Uji Validasi	45
3.5.2 Uji Reliabilitas	47
3.6 Teknik Analisis data	48
3.6.1 Uji Deskriptif Statistik	48
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	49
3.6.2.1 Uji Normalitas	49
3.6.2.2 Uji Multikolinieritas	49
3.6.2.2.3 Uji Heteroskedatisitas	50
3.6.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	50
3.6.4 Koefisien Determinasi (R^2)	51
3.6.5 Uji Hipotesis	52
3.6.5.1 Uji <i>t</i> (Uji Parsial)	52
3.6.5.2 Uji <i>F</i> (Uji Simultan)	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	55
4.1.1 Gambaran Umum Kampung Durian Kecamatan Bengkulu Tengah	55

4.1.2 Karakteristik Responden	56
4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	61
4.1.3.1 Uji Normalitas.	61
4.1.3.2 Uji Multikolineritas.	62
4.1.3.3 Uji Heteroskedasitas.....	63
4.1.4 Hasil Uji Analisis Linear Berganda	63
4.1.5 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	65
4.1.6 Hasil Uji Hipotesis Penelitian	66
4.1.6.1 Uji t Statistik	67
4.1.6.2 Uji F Statistik.....	68
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	69
4.2.1 Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Kampung Durian Bengkulu Tengah	69
4.2.2 Pengaruh <i>Word Of Mouth</i> Terhadap Keputusan Berkunjuung di Wisata Kampung Durian Bengkulu Tengah	70
4.2.3 Pengaruh Aksesibilitas dan <i>Word Of Mouth</i> Terhadap Keputusan Berkunjug di Wisata Kampung Durian Kabupaten Bengkulu Tengah.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Jumlah Pengunjung Kampung Durian Bengkulu Tengah	6
Tabel 2.1 Penelitian Relevan	34
Tabel 2.2 Definisi Operasional	39
Tabel 3.1 Skala Likert	45
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Keputusan Berkunjung.....	46
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Aksesibilitas	46
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas <i>Word of Mouth</i>	47
Tabel 3.5 Hasil Uji Realibilitas X_1, X_2, Y	47
Tabel 3.6 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi	52
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	56
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	57
Tabel 4.4 Penilaian Responden Terhadap Variabel Aksesibilitas	58
Tabel 4.5 Penilaian Responden Terhadap Variabel <i>Word Of Mouth</i>	58
Tabel 4.6 Penilaian Responden Terhadap Variabel Keputusan Berkunjung	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	63
Tabel 4.11 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	65
Tabel 4.12 Hasil Uji t (Parsial)	66
Tabel 4.13 Hasil Uji F (Simultan)	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir/Teoritik	38
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pariwisata adalah satu diantara sektor terluas juga paling cepat dalam pertumbuhannya di dunia sekarang. Sekaligus melibatkan industri teknologi serta informasi, kepariwisataan diprediksi akan berproses menjadi penggerak utama sektor ekonomi pada abad ke-21. Kotler dan Armstrong (2001).

Indonesia adalah satu diantara bangsa dengan geografi kepulauan, yang menghasilkan bermacam-macam keanekaragaman alam, manusia, dan budaya di setiap lokasinya. Potensi pariwisata Indonesia terdiri dari hampir seluruh kategori pariwisata tersebut mampu menawarkan bagi pengunjung, misalnya pariwisata lingkungan alam, pariwisata kebudayaan serta jenis pariwisata lainnya yang merupakan hasil dari kreativitas manusia, yang memiliki keunikan tersendiri di setiap tempat.

Sehingga bisa berhasil mengenai menambah kebijakan kunjungan wisatawan, pengurus perlu berupaya membuat konsep, inovasi, serta kreativitas di terkait destinasi wisatawan. Keberadaan daya tarik yang unik memang penting, namun fasilitas yang tersedia juga memegang peranan krusial. Hal ini mencakup jalur rute mengarah objek pariwisata serta sarana juga prasarana yang mendukung kegiatan wisatawan selama mereka bertamasya pada tempat itu.

Saat ini, fenomena wisata lokal semakin mencolok, terutama setelah pandemi COVID-19. Banyak orang beralih ke destinasi dekat rumah karena berbagai alasan. Kesadaran akan pentingnya mendukung ekonomi lokal tumbuh

pesat, dengan wisatawan memilih untuk menjelajahi tempat-tempat yang mendukung komunitas setempat. Aksesibilitas menjadi faktor penting, sehingga perjalanan yang lebih dekat menjadi pilihan yang lebih aman dan praktis. Minat terhadap kegiatan *outdoor*, seperti hiking dan camping, juga meningkat, menjadikan destinasi lokal lebih menarik.

Umumnya pada saat ini para wisatawan mulai mencari pengalaman yang unik, seperti wisata petualangan, ekowisata, atau budaya lokal. Destinasi yang menawarkan aktivitas menarik sering kali lebih diminati oleh wisatawan pada keputusan berkunjung ke suatu wisata seperti wisata alam yang indah atau pengalaman budaya yang otentik, menjadi lebih populer. Kesadaran akan keberlanjutan membuat banyak orang lebih memilih destinasi yang menjaga kelestarian lingkungan dan budaya. Para wisatawan kini semakin cenderung memilih akomodasi yang tidak hanya nyaman, tetapi juga memberikan pengalaman yang mendalam dengan nuansa lokal. Hotel dengan konsep unik atau *homestay* sering kali lebih diminati. Destinasi yang mudah dijangkau dengan transportasi umum atau yang memiliki fasilitas parkir yang baik lebih dipilih oleh wisatawan. Kualitas infrastruktur, seperti jalan menuju tempat wisata dan transportasi lokal, sangat mempengaruhi keputusan. Banyak orang memilih untuk berwisata di dekat tempat tinggal mereka.

Keputusan untuk melakukan kunjungan merupakan satu diantara aspek krusial mengenai sektor kepariwisataan, karena hal ini berkontribusi paling signifikan dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan salah satu dari destinasi pariwisata. Wisatawan umumnya mempertimbangkan berbagai faktor sebelum

memutuskan demi mendatangi suatu tempat, termasuk keindahan destinasi pariwisata dan fasilitas yang tersedia. Pilihan untuk mendatangi wisata bakal terwujud apabila pengurus mampu mengamati serta mengelola aspek keindahan serta sarana dan prasarana dengan baik. Keputusan seseorang untuk mendatangi pariwisata mencerminkan perilakunya dalam memilih destinasi wisata tersebut mampu menyediakan keperluan serta ekspektasinya. Tahapan yang satu ini melibatkan sebagian tahapan, mulai dari identifikasi masalah, penelusuran, data, evaluasi alternatif, hingga pengambilan kebijakan transaksi serta tingkah laku pasca pembelian. Untuk meningkatkan penghasilan perekonomian serta menjaga pilihan wisatawan, para pengurus perlu semakin fokus pada pesona pariwisata serta layanan yang ada. Menurut Sugiyono (2004) beranggapan jika berhasinya salah satu kawasan pariwisata sampai terwujudnya suatu wilayah pariwisata begitu bergantung terhadap 3 yaitu daya tarik, aksesibilitas, *amenity*/fasilitas pendukung.

Aksesibilitas merupakan cara yang memudahkan wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata, meliputi kemudahan dalam transportasi, penyediaan informasi, serta kelancaran akses jalan menuju lokasi wisata tersebut. (Rokhayah & Ana Noor Andriana, 2021). Aksesibilitas adalah keadaan jalur tersebut ditempuh oleh pengunjung ketika mengarah ke area destinasi wisata (K. Dewi et al., 2021). Aksesibilitas merujuk pada metode pemberian fasilitas transportasi bagi pengunjung yang memengaruhi harga, efektivitas durasi, jarak perjalanan, dan tingkat kepuasan selama bertamasya (Ruray & Pratama, 2020).

Danang 2014 dalam (Junaida, 2019) menyatakan bahwa dalam pariwisata *word of mouth* bermakna sebagai informasi yang diberikan melalui pengunjung yang telah melakukan perjalanan ke sebuah tempat wisata lalu menceritakan atau memberikan informasi kepada orang lain tentang pengalaman wisatanya ke tempat wisata tersebut. Sehingga dengan adanya informasi dari mulut ke mulut dapat membuat suatu objek wisata lebih cepat dikenal di masyarakat. *Word of mouth* merupakan satu metode efisien guna mempengaruhi pilihan berkunjung wisatawan, dikarenakan kepercayaan wisatawan dibangun melalui informasi dan rekomendasi dari konsumen di masa lalu atau oleh orang terdekat (K. Dewi et al., 2021).

Penelitian terdahulu dari penelitian ini yaitu Sisi Sumantri (2023) Pengaruh pemasaran digital dan kualitas layanan terhadap keputusan kunjungan menjadi fokus utama dalam penelitian ini, dengan Studi kasus di Wisata Kampoeng Durian, Bengkulu Tengah. Berikut adalah hasil-hasil temuan dari penelitian tersebut :

Variabel Digital Marketing, nilai t hitung untuk variabel Digital Marketing (X1) 4,869 serta nilai sig $0,000 < 0,050$ yang menyatakan jika ditemukannya dampak yang baik di antara Digital Marketing dengan Keputusan Berkunjung (Y). Variabel Kualitas Pelayanan, nilai t hitung untuk variabel Kualitas Pelayanan (X2) 7,164 serta nilai sig $0,000 < 0,050$, yang menyatakan jika ditemukannya dampak yang baik di antara Kualitas Pelayanan dengan Keputusan Berkunjung (Y).

Menurut output kalkulasi pada tabel diatas yang dilakukan melalui pengaplikasian SPSS, guna menguji koefisien dengan cara komprehensif

dilakukan melalui Uji F dan menggunakan tingkat signifikansi 0.05 menghasilkan F_{sig} 0.000, sementara nilai uji F_{α} 0.050 bisa dijelaskan bahwa $F_{sig} < \alpha$ ($0.000 < 0.050$) memperjelas keadaan ini bahwasannya H_0 ditolak serta H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh yakni digital marketing (X1) serta kualitas pelayanan (X2) memiliki dampak yang signifikan serta baik kepada keputusan berkunjung (Y). Tingkat signifikansi secara umum 0.000a menunjukkan korelasi yang sangat mempengaruhi secara keseluruhan uji variabel yang diteliti.

GAP dari penelitian ini berada dalam fokus yang berbeda dibandingkan melalui penelitian sebelumnya. Saat ini, riset ini meneliti dampak akses serta *word of mouth* (WOM) sehubungan pada keputusan untuk berkunjung. Aksesibilitas difokuskan terhadap kemudahan pengunjung dalam mencapai lokasi wisata, sementara WOM mencakup rekomendasi yang disampaikan secara lisan yang dapat memengaruhi keputusan pengunjung. Sementara itu, penelitian terdahulu lebih menekankan pada dampak digital marketing serta kualitas pelayanan kepada keputusan berkunjung. Digital marketing berfokus terhadap strategi pemasaran online, sementara kualitas pelayanan berkaitan dengan pengalaman langsung pengunjung di lokasi.

Kedua penelitian dilakukan di lokasi yang sama, yaitu Kampung Durian Bengkulu Tengah, namun dengan pendekatan yang berbeda. Penelitian saat ini lebih menekankan pada faktor-faktor sosial dan aksesibilitas, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada aspek pemasaran dan layanan. Penelitian sebelumnya tidak mengeksplorasi secara mendalam bagaimana aksesibilitas dan WOM secara langsung mempengaruhi keputusan berkunjung di konteks wisata lokal. Ini

menciptakan peluang untuk mengeksplorasi bagaimana kedua faktor ini dapat saling berinteraksi dalam mempengaruhi perilaku pengunjung. Terdapat kebutuhan untuk memahami bagaimana WOM berfungsi dalam konteks budaya lokal di Bengkulu Tengah, serta bagaimana aksesibilitas dapat menjadi faktor penentu yang berbeda dibandingkan dengan konteks lain yang lebih umum.

Kampung Durian Bengkulu Tengah adalah destinasi wisata alam yang dikembangkan oleh warga Datar Lebar Kecamatan Bengkulu tengah, wisata ini menyajikan keindahan alam berupa sungai yang mengalir, persawahan, hamparan hutan yang dapat di lihat dari atas dan per pohonan durian sekitar. Wisata ini memiliki kolam renang, *gazebo*, kereta gantung, coffe shop dan adanya penginapan seperti *glamping* dan *villa* yang sangat menarik.

Tabel 1.1

Daftar Jumlah Pengunjung Wisata Kampung Durian Bengkulu Tengah

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1.	April 2024	1.500
2.	Mei 2024	300
3.	Juni 2024	700
4.	Juli 2024	400
5.	Agustus 2024	800
6.	September 2024	500

Sumber: Wisata Kampung Durian

Dapat diketahui bahwa adanya lonjakan pengunjung pada april 2024 dikarenakan liburan idul fitri 2024 destinasi wisata Kampung Durian menjadi

salah satu pilihan wisata lokal maupun non lokal. Adanya penurunan pengunjung pada bulan-bulan selanjutnya dikarenakan bukan bulan terjadinya libur panjang atau peristiwa penting. Keputusan berkunjung pada kampung Durian belum cukup stabil adanya beberapa faktor seperti aksesibilitas yang belum cukup baik dan *word of mouth* yang dilakukan wisatawan belum sepenuhnya positif yang membuat pengunjung tidak sepenuhnya yakin untuk berkunjung maupun berkunjung kembali. Hal ini juga didukung dengan adanya beberapa keluhan pengunjung berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 15 Oktober 2024.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwasanya pada wisata kampung durian ini memiliki pesona serta layanan yang dimiliki dari pariwisata yang dimaksud sudah begitu bagus dan memadai tetapi adanya kendala pada jalan menuju kampung durian yang belum beraspal dan berbatu bercampur sedikit tanah, ketika kita berpergian pada wisata ini disaat musim hujan maka kendaraan yang kita pakai akan sangat kotor dan jalan yang cenderung licin. Selain itu berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwasanya di lokasi wisata tersebut masih sangat minimnya jaringan akses internet ketika pengunjung berkunjung ke wisata tersebut sinyal sangat susah sekali didapatkan.

Hal ini didukung oleh wawancara yang peneliti lakukan langsung mengenai wisata tersebut pada wisatawan yang sedang mengunjungi dan pengunjung yang telah datang sebelumnya di wisata ini. Menurut mbak Riska yang sedang berkunjung diwisata ini disaat peneliti sedang melakukan observasi bahwa dia ragu untuk melakukan kunjungan kembali dikarenakan jalan yang ada pada wisata tersebut menjadi salah satu yang dia keluhkan saat berkunjung ke

wisata ini. Dan menurut mbak Ayu sebagai salah satu wisatawan yang sudah pernah berkunjung sebagian teman-temannya masih membicarakan hal yang tidak positif tentang kampung durian terkait masalah keluhan sinyal hal ini membuat mereka ragu untuk melakukan kunjungan kembali .

Mengacu pada latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, penulis berminat untuk mengerjakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Aksesibilitas dan *Word Of Mouth* Terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Kampung Durian, Bengkulu Tengah. ”**

1.1 Identifikasi Masalah

1. Keputusan berkunjung di wisata Kampung Durian Bengkulu Tengah belum sepenuhnya optimal, hal tersebut terlihat dari wisatawan yang masih ragu untuk berkunjung
2. Aksesibilitas pada lokasi wisata ini belum tergolong baik tetapi cukup memadai, karena kondisi tersebut mampu diamati melalui jalan yang berbatu serta bertanah dan Lokasi ini masuk ke pedalaman desa.
3. Para wisatawan masih enggan membicarakan hal baik dari wisata ini, hal tersebut dapat di lihat dari *word of mouth* yang di lakukan pengunjung seperti pengunjung yang pernah berkunjung membicarakan tentang kekurangan akses internet atau jaringan di wisata Kampung Durian

1.2 Batasan Masalah

Supaya persoalan mengenai penelitian ini tidak meluas dan menyebabkan pencapaian penelitian tidak fokus atau maksimal, maka dibutuhkan cakupan

masalah. Terkait penelitian berikut ini penulis menawarkan batasan masalah seperti dibawah ini :

1. Sasaran penelitian ini hanya difokuskan terhadap pengunjung dan yang sudah berkunjung di wisata Kampung Durian Bengkulu Tengah
2. Tujuan penelitian difokuskan untuk melihat Pengaruh Aksesibilitas Dan dari *word of mouth* saat memutuskan tempat untuk berkunjung ke Kampung Durian Bengkulu Tengah.

1.3 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang tersebut, bisa kita lihat rumusan masalah yang terdapat pada persoalan tersebut seperti dibawah ini :

1. Apakah aksesibilitas mempengaruhi keputusan pengunjung untuk datang ke Wisata Kampung Durian di Bengkulu Tengah?
2. Apakah *word of mouth* berpengaruh terhadap keputusan pengunjung untuk mengunjungi Wisata Kampung Durian di Bengkulu Tengah?
3. Apakah aksesibilitas dan *word of mouth*, baik secara individual maupun bersama-sama, mempengaruhi keputusan pengunjung untuk berkunjung ke Wisata Kampung Durian di Bengkulu Tengah?

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan latar belakang serta rumusan masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan seperti dibawah ini :

1. Untuk Mengetahui pengaruh aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung di Wisata Kampung Durian, Desa Bengkulu Tengah.

2. Untuk Mengetahui Pengaruh *Word Of Mouth* Terhadap Keputusan Berkunjung Di Wisata Kampung Durian Bengkulu Tengah
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Aksesibilitas Dan *Word Of Mouth* Secara Bersama-Sama Terhadap Keputusan Berkunjung Di Wisata Kampung Durian Bengkulu Tengah

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terutama dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan yang berguna sebagai berikut:

1. Bagi Pemilik Wisata

Sebagai sumber acuan guna mengembangkan kreativitas, inovasi, serta gagasan terkait memajukan kawasan pariwisata Kampung Durian

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharuskan mampu meningkatkan pemahaman serta pengalaman penyusunan dan penelitian ilmiah yang berkaitan melalui keputusan mengunjungi suatu kawasan pariwisata.

